

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

##### 1. Kesimpulan Umum

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pun dinyatakan bahwa keluarga merupakan salah satu penanggung jawab pendidikan. Disamping itu keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga adalah kelompok pergaulan hidup manusia atau bentuk hubungan sosial yang wajar dan alamiah, didalamnya anggota-anggota keluarga terjalin dalam suatu ikatan yang erat sebagai kelompok terkecil atau primer.

Fungsi pendidikan di dalam keluarga, merupakan fungsi yang sangat penting, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama didalam mendidik anak. Apabila kita teliti mulai dari masyarakat dan kebudayaan yang sederhana, maka lembaga yang pertama adalah keluarga. Lembaga pendidikan ini kemudian meluas dimana mereka hidup.

Lingkungan pertama yang memberikan pengaruh yang mendalam adalah lingkungan keluarga, dari anggota keluarga anak akan memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial, bahkan penyaluran emosi banyak ditiru dan dipelajari dari anggota didalam keluarga khususnya orang tua. Sikap, pandangan dan pendapat orang tua atau anggota keluarga akan dijadikan model oleh anak dan ini akan menjadi sebagian dari tingkah laku anak itu sendiri.

Kenyataannya tidak hanya lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap tingkah laku anak, tetapi juga di luar seperti lingkungan sekolah dan masyarakat dimana mereka bergaul.

## 2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan penelitian yang akan diuraikan disini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan orang tua dalam meningkatkan kreatifitas anak usia dini melalui permainan tradisional ?

Peranan orang tua disini adalah sebuah upaya orang tua dalam pendidikan anak dengan cara memberikan penghargaan atau pujian kepada anak apabila anak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, sedangkan hukuman akan diberikan dalam bentuk tidak memberi uang jajan apabila anak keluar dari aturan orang tua. Juga orang tua selalu mendampingi ketika anaknya bermain, dan melakukan pengawasan ketika anak menonton TV, serta memberikan penjelasan dampak positif dan negatif dari permainan tradisional dan permainan elektronik.

Dari penelitian kiranya jelas betapa pentingnya pengaruh dan peranan orang tua dalam pendidikan anak pada umumnya, meskipun proses pendidikan tersebut melalui permainan, dalam penelitian ini yaitu melalui permainan tradisional. Meskipun anak bermain tapi tanpa disadari mereka sedang belajar, karena dalam permainan tradisional mengandung banyak manfaat untuk pembelajaran dan perkembangan anak.

2. Jenis permainan apa saja yang paling sering digunakan anak usia dini untuk meningkatkan kreativitasnya melalui permainan tradisional ?

Permainan tradisional yang sering digunakan adalah congkak, adapun macam-macam permainan tradisional dalam penelitian ini adalah ucing sumput, congkak, sonlah/sondah, oray-orayan dan mi...mi...mi. kelima permainan tersebut sesuai dengan apa yang peneliti harapkan.

Setiap anak melakukan kelima permainan tersebut diatas, namun permainan tradisional congkak yang paling sering digunakan. Hasil yang dicapai anak senang bermain melalui permainan tradisional karena itu sudah sering mereka lakukan meskipun sudah sedikit anak yang menggunakan permainan tradisional.

3. Bagaimana bentuk peningkatan kreativitas anak usia dini melalui permainan tradisional ?

Bentuk peningkatan kreativitas diantaranya : 1). Gagasan : kemampuan berinisiatif, mampu dalam mengembangkan ide-ide baru, mampu mengerjakan sesuatu dengan tekun, menyelesaikan permainan sesuai dengan prosedur permainan. 2). Sikap : senang menanyakan sesuatu, sikapnya terbuka terhadap situasi asing, senang mencoba hal-hal baru, bisa dalam mengambil resiko, berusaha berhasil, berani mempertahankan gagasan, memiliki kebebasan berekspresi. 3). Karya : mampu dan berani memodifikasi permainan, mampu mengembangkan berbagai inovasi dan menghasilkan berbagai solusi atau permasalahan sosial yang dihadapi, mampu menyelesaikan prosedur dalam permainan, menunggu giliran, serta membereskan alat-alat permainan yang telah digunakan.

Dilihat dari bentuk peningkatan kreativitas anak usia dini melalui permainan tradisional, anak juga mempunyai hasil aspek perkembangan bahasa seperti menunjukkan ekspresi wajah pada saat marah, takut, sedih, membereskan mainan setelah selesai bermain. Aspek perkembangan seni seperti anak dapat menggambar bentuk sebuah permainan seperti sonlah/sondah, anak bisa menyanyikan lagu seperti dalam permainan tradisional mi...mi...mi. aspek perkembangan kognitif seperti mampu berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dalam sebuah permainan yang dilakukan, dan menemukan sebab akibat.

4. Faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui permainan tradisional ?

Faktor pendorong dalam meningkatkan kreativitas anak usia dinidiantaranya : sikap orang tua yang bersikap sabar, perhatian, dan telaten dimana sikap tersebut mencerminkan bahwa orang tua menerima anak apa adanya dengan segala kekurangan dan kelebihan karena pada dasarnya setiap anak itu unik, Sikap orang tua yang memberikan pujian dan senyuman terhadap anak yang menyelesaikan sesuai dengan tugasnya secara baik serta memberi semangat kepada anak yang lamban untuk menyelesaikan tugasnya/lamban berinteraksi/lamban dalam melaksanakan permainannya. Itu mencerminkan sikap bahwa orang tua memahami si anak, dan ini mendukung pengembangan kreativitas anak. Sarana yang menunjang yaitu dengan adanya beraneka ragam permainan tradisional seperti ucing sumput, oray-orayan, congkak, sonlah/sondah

dan mi...mi...mi yang menunjang untuk pengembangan kreativitas anak. Juga adanya sarana/fasilitas seperti lahan yang luas untuk menunjang permainan tradisional yang dimainkan, bahan-bahan (pelengkap permainan tradisional) yang digunakan adalah bahan-bahan yang mudah dan murah, bahkan umumnya jika ada alat dan bahan yang diperlukan dalam melakukan suatu permainan maka alat dan bahan tersebut adalah alat-alat bekas yang ada di sekitar lingkungan mereka.

Melalui permainan anak tidak menyadari bahwa mereka sebenarnya sedang belajar dan itu sangat bermanfaat untuk pembelajaran dan perkembangan anak.

Sedangkan faktor Penghambat dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini yaitu : Pemahaman orang tua yang kurang mendukung terhadap aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak, sarana permainan seperti lahan yang kurang luas sehingga anak tidak bebas bergerak, juga makin sedikitnya anak-anak yang memainkan permainan tradisional.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya penulis mengemukakan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi orang tua dan juga bagi penulis untuk bahan perbaikan dan saran. Saran yang ingin penulis ajukan kepada orang tua adalah jangan terlalu membebaskan anak untuk bermain terlalu lama. Orang tua harus selalu mengawasi setiap apapun kegiatan anak-anaknya.

Bagi pengambil kebijakan baik itu pemerintah maupun praktisi-praktisi terutama yang bergerak di bidang PLS agar lebih memperhatikan dan berupaya untuk terjun secara langsung pada lingkungan masyarakat bawah, dengan begitu diharapkan akan mengerti permasalahan yang sebenar-benarnya yang menjadi kebutuhan di masyarakat kita.

Bagi tenaga pendidik PLS khususnya pendidikan anak usia dini yaitu diharapkan mendapat bekal keterampilan yang cukup tentang permainan yang edukatif.

